

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan tempat proses belajar mengajar dan wadah bagi peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan juga masyarakat. Sekolah juga senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga peserta didik dapat belajar dengan nyaman, aman dan tertib.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru di kelas V SD Negeri 2 Tambakbaya peneliti mendapati permasalahan di kelas tersebut terdapat beberapa siswa yang kurang disiplin pada saat di sekolah. Hal tersebut dapat dilihat dari perilaku siswa pada saat di sekolah dan pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Ada beberapa siswa yang tidak disiplin dalam mengerjakan tugas, tidak membawa buku pelajaran, terdapat juga siswa yang kurang sopan terhadap Bapak/Ibu Guru sekolah.

Guru mengungkapkan bahwa sikap yang kurang sesuai dengan budi pekerti tersebut diduga disebabkan kurangnya perhatian orang tua terhadap anak dan didikan orang tua tersebut. Selain perhatian orang tua yang kurang, faktor lingkungan juga dapat mempengaruhi perilaku anak tersebut. Lingkungan tempat tinggal anak tersebut berada di kawasan perkotaan. Sebagian besar masyarakat di kota kurang memperhatikan adab disiplin santun.

Perilaku anak dapat dipengaruhi faktor pribadi maupun lingkungan. Seperti pendapat Sjahrwi (2006:19) faktor yang mempengaruhi kepribadian atau perilaku seseorang dapat dikelompokkan menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri orang itu sendiri. Faktor eksternal berasal dari luar orang tersebut.

Dalam upaya peningkatan disiplin siswa di sekolah, diperlukan dukungan dari semua pihak yang terlibat, khususnya siswa itu sendiri. Selain

itu, peran guru pembimbing juga sangat penting untuk memberikan rancangan layanan bimbingan sosial bagi siswa yang memerlukannya, baik layanan individual maupun kelompok

Dari latar belakang tersebut, penulis mencoba untuk menggunakan konseling individual dengan teknik behavior, karena salah satu tujuan konseling adalah mengadakan perubahan perilaku sehingga memungkinkan hidupnya lebih produktif dan memuaskan. Dalam penulisan ini konseling yang dimaksud adalah konseling behavior untuk meningkatkan disiplin santuk siswa sekolah dasar.

Willis (2004:159) mengungkapkan bahwa layanan konseling individual mempunyai makna yang spesifik dalam arti pertemuan konselor dengan klien secara individual, dimana terjadi hubungan konseling yang bernuansa rapport, dan konselor berupaya memberikan bantuan untuk pengembangan pribadi klien serta klien dapat mengantisipasi masalah-masalah yang dihadapinya.

Dari permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SD Negeri 2 Tambakbaya dengan judul **“Konseling Individual Dengan Teknik Behavioral Untuk Mengatasi Perilaku Tidak Disiplin Siswa Kelas V SD Negeri 2 Tambakbaya Tahun Ajaran 2017/2018”**.

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah ini adalah:

1. Apa saja bentuk perilaku tidak disiplin siswa kelas V SD Negeri 2 Tambakbaya Tahun Ajaran 2017/2018?
2. Apakah faktor penyebab perilaku tidak disiplin siswa kelas V SD Negeri 2 Tambakbaya Tahun Ajaran 2017/2018?
3. Bagaimana pelaksanaan layanan konseling individual dengan teknik behavior untuk mengatasi perilaku tidak disiplin siswa kelas V SD Negeri 2 Tambakbaya Tahun Ajaran 2017/2018?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan maka penelitian ini mempunyai tujuan:

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk perilaku tidak disiplin pada siswa kelas V SD Negeri 2 Tambakbaya Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui saja faktor yang mempengaruhi perilaku tidak disiplin siswa kelas V SD Negeri 2 Tambakbaya Tahun Ajaran 2017/2018.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan layanan konseling individual dengan teknik behavioral dalam mengatasi perilaku tidak disiplin siswa kelas V SD Negeri 2 Tambakbaya Tahun Ajaran 2017/2018.

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat yang diharapkan oleh penulis dari penelitian ini adalah yang mencakup manfaat praktis dan teoritis.

1. Manfaat Praktis

- a. Peserta didik memperoleh wawasan tentang pentingnya berperilaku disiplin di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.
- b. Bagi Guru , dapat dijadikan acuan dalam mengatasi anak yang tidak disiplin di sekolah.
- c. Bagi sekolah secara tidak langsung akan mendapatkan manfaat dari penelitian ini, dengan meningkatkan budi pekerti (kesopnan) peserta didik di sekolah sehingga akan meningkatkan kualitas sikap mereka dalam belajar mengajar.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya menanggulangi perilaku tidak disiplin, agar siswa berperilaku sesuai dengan budi pekerti yang baik . sehingga tujuan pendidikan yang bertujuan membentuk manusia yang berakhlak mulia dan berkepribadian baik akan tercapai.